



Media: Radar

Hari: Senin

Tanggal: 14 Februari 2022

Halaman: 1

Terus Meroket, Tambah 1.000-an Kasus Sehari

Mayoritas OTG dan Bergejala Ringan, Pilih Isolasi Mandiri

IOGIA. Radar Jogja - Pemprov DIJ melaporkan lonjakan kasus positif Covid-19 dalam dua hari terakhir bertambah ribuan orang dalam sehari. Pada Sabtu (12/2) dilaporkan ada penambahan 1.065 kasus dan kemarin (13/2) 1.010 kasus, sehingga total terkonfirmasi Covid-19 hingga saat ini sebanyak 163.049 kasus. [Baca Terus... Hal 3](#)

Suspek	90.173
Dalam Pemantauan	799
Konfirmasi	163.049
Meninggal	5.287
Sembuh	152.252

BANGKIT BERSAMA

UPDATE KORONA DI DIJ

UPDATE PER 13 FEBRUARI 2022

SUMBER: PUSAT TERPADU PENANGANAN COVID-19 DIJ

Terus Meroket, Tambah 1.000-an Kasus Sehari

Sambungan dari hal 1

Juru Bicara Pemprov DIJ untuk Penanggulangan Covid-19 Berty Murtiningsih mengatakan, kasus positif Covid-19 didominasi warga Kabupaten Sleman. "Distribusi kasus terkonfirmasi didominasi warga Sleman sebanyak 463 orang, 196 warga Kota Jogja, 182 warga Bantul, 145 warga Kulonprogo, dan 24 warga Gunungkidul," ujarnya kemarin (13/2). Sementara itu penambahan kasus sembuh sebanyak 146 kasus, sehingga total menjadi 152.252 kasus yang didominasi warga Sleman 105 orang, disusul 19 warga Bantul, 14 warga Kota Jogja, 7 warga Kulonprogo, dan 1 warga Gunungkidul. "Dua kasus meninggal yakni warga Bantul dan Sleman, sehingga total kasus meninggal menjadi 5.287 kasus," tambah Berty.

Meski terjadi lonjakan kasus harian dan masih banyak kasus aktif Covid-19, pemprov melaporkan *bed occupancy ratio* (BOR) atau keterisian rumah sakit dan selter isolasi mandiri masih terkendali dan tergolong rendah. Sekprov Kadarmanita Baskara Aji menyebut, mayoritas pasien Covid-19 melakukan isolasi mandiri karena merupakan orang tanpa gejala (OTG) dan pasien bergejala ringan.

"Jadi kalau kita lihat sebetulnya kenaikan BOR rumah sakit masih normal. Kemudian isoter kita berkurang BOR-nya, artinya penambahan itu sebagian besar adalah isoman," jelas Aji. Dikatakan, melonjaknya penularan Covid-19 di DIJ disebabkan merbakanya varian Omicron yang mudah menular namun penderita mayoritas bergejala ringan, sehingga bisa melakukan isolasi mandiri di rumah masing-masing.

Oleh sebab itu, tempat tidur di rumah sakit dipergunakan oleh pasien yang membutuhkan penanganan, mengingat masih adanya varian Delta yang ditemukan di DIJ. Saat ini, menurut Aji, yang perlu difokuskan adalah memastikan rumah pasien isoman layak untuk menyebar ke anggota keluarga lainnya.

"Yang perlu kita cek justru kita minta kepada teman-teman di lapangan, isoman itu rumahnya memenuhi persyaratan tidak? ujarnya. Apabila rumah pasien isoman tidak memenuhi persyaratan seperti kamar mandi bergantian dengan anggota keluarga lain, maka pasien harus melakukan isoman di tempat yang sudah disediakan pemerintah kabupaten dan kota setempat.

"Kalau rumahnya tidak memenuhi persyaratan, perlu dijemput atau berangkat sendiri ke isoter (isolasi terpusat) karena isoter kita ada. Kalau mereka isoman dan tidak memenuhi syarat rumahnya, nanti berbahaya. Bisa menambah kasus," jelas mantan kepala Disdikpora DIJ ini.

Dia meminta agar seluruh satuan tugas (satgas) Covid-19 di tingkat kabupaten dan kota melaksanakan pengecekan dan pengontrolan kepada pasien isoman terkait kelayakan rumah untuk isolasi.

"Satgas di tingkat kalurahan kami minta checking ke masyarakat mana yang sudah positif dilihat tempat isomannya. Yang paling tahu *kan* satgas di tingkat kalurahan," jelas Aji. (cr4/laz/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005